

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif lebih cocok untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis korelasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin diketahui. Sedangkan korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terjadi manipulasi variabel.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sekolah bertempat satu kecamatan dengan penulis, sehingga mempermudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Populasi juga diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>2</sup>

Populasi adalah individu dari suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Mengenai jumlah populasi yang dijadikan subyek uji, sampai saat ini belum ada ketentuan yang mengatur atau membahasnya. Untuk itu besar kecilnya populasi dalam penelitian tergantung pada peneliti.

---

<sup>2</sup> Zaenal Arifin, "Merumuskan Hipotesis," dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, , & Aplikasinya*, ed. Sumardi (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), 62.

berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini ditetapkan adalah siswa kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban. Yang keseluruhannya berjumlah 27 Siswa

**Tabel 3.1 Daftar Populasi Siswa Kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban**

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	16
Jumlah Keseluruhan		27

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Ini dimaksudkan untuk menjadi sumber penelitian yang sebenarnya. Penentuan besar kecilnya sampel merupakan masalah penelitian yang rumit, karena belum ada patokan yang pasti berapa persen sampel yang baru diambil dari populasi, sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto sebagai berikut "Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.<sup>3</sup>

Adapun jumlah siswa di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban tahun ajaran 2022/2023 adalah 27 siswa. Dari data tersebut di ketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 subyek, sehingga peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subyek

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2016), 109.

penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan sampel, karena penelitian ini dinamakan penelitian populasi atau studi kasus.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan angket (kuesioner) dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban. Data di peroleh melalui Angket (Kuisisioner).
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumen. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan/staff. Data diperoleh berupa hasil dokumentasi dari dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Jenis Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

### a. *Data Primer*

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>5</sup> Data primer disebut juga data asli atau data yang *up to date*. Data primer meliputi:

- 1) Data yang diperoleh berupa hasil angket tentang penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 2) Data tentang peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

### b. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber ada.<sup>6</sup> Data ini mendukung dari data primer. Data ini meliputi:

- 1) Profil MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 2) Visi dan misi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 3) Struktur organisasi MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

---

<sup>4</sup> Ratna Wijayanti et al, *Metode Penelitian . . .* , 71

<sup>5</sup> Ibid.,72

<sup>6</sup> Ibid.

- 4) Jumlah guru MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 5) Jumlah Siswa MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.
- 6) Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

## E. Variable dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel

Variable adalah semua obyek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*).

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan berhubungan dengan variabel lain.<sup>8</sup> Sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, yang disimbolkan dengan variabel "X"

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.<sup>9</sup> Sebagai variabel terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, yang disimbolkan dengan variabel "Y"

---

<sup>7</sup> Ibid., 36

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 10.

<sup>9</sup> Ibid.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator Penelitian adalah variabel penelitian yang dapat menunjukkan ataupun mengidentifikasi penggunaannya tentang kondisi tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang telah terjadi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel indikator penelitian yaitu:

### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Untuk memperoleh hasil dari variabel bebas (*Independent Variable*) peneliti akan mempesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut supaya mudah dipahami. Adapun penjelasan dari variabel bebas, peneliti menggunakan indikator penerapan langkah-langkah penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw*.<sup>10</sup> peneliti dapat menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Variabel Bebas (*Independent Vriabel*)**

No	Indikator	Nomor Butir
1	Guru menyiapkan materi	1
2	Guru membentuk kelompok (kelompok asal)	2,3
3	Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tugas kajian materi (kelompok ahli)	4
4	Siswa berdiskusi dengan kelompok ahli	5,6
5	Siswa kembali ke kelompok asal dan menyajikan materi yang sudah di kaji dari kelompok ahli ke kelompok asal	7
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di fahami	8
7	Guru memberikan kuis	9,10

<sup>10</sup> Nur Ainun Lubis dan Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw", *Jurnal As-salam* 1, no.1 (Mei-Agustus,2016):100-101.

**b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan indikator penelitian pada bentuk faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Perlu diketahui bahwa dalam keaktifan belajar siswa terdapat berbagai macam faktor untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa, itu akan menjadi indikator yang digunakan untuk menentukan peningkatan keaktifan belajar siswa tersebut.<sup>11</sup> Adapun dari penjelasan indikator variabel terikat (*Dependent Variabel*) peneliti menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Indikator Variabel Terikat (*Dependent Vriabel*)**

No	Indikator	Nomor Butir
1.	Siswa ikut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1,2
2.	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	3,4,5
3.	Siswa bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan	6
4.	Siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan pemecahan masalah	7,8,9
5.	Siswa melaksanakan diskusi kelompok dengan petunjuk guru	10

---

<sup>11</sup> Winda Sari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 44 Lempobatu Bastem Kabupaten Lawu” (*Skripsi – IAIN Palopo*, 2020).

## **F. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur data yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>12</sup>

Jadi, uji validitas adalah uji yang ditunjukkan untuk mengetahui apakah data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu validitas yang dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrument itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>13</sup>

Dalam melakukan uji validitas, digunakan alat ukur berupa program computer yaitu IBM SPSS, dan apabila alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor totalnya maka dikatakan valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjuk pada gagasan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut baik.<sup>14</sup> Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Oleh karena itu, instrument yang valid umumnya benar-benar reliabel tetapi harus

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 121.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 129

<sup>14</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, 211.

dilakukan uji realibilitas instrumen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Alpha Cronbach's*. penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS didalam menghitung *Alpha Cronbach's*.

Uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrument dipastikan validitasnya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas yang digunakan adalah dengan mengukur *Koefisien Cronbach's Alpha* dengan bantuan program IBM SPSS. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien Alpha, maka digunakan ukuran kemantapan *Alpha* yang diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Nilai Koefisien Alpha Cronbach's<sup>15</sup>**

<b>Nilai Alpha Cronbach's</b>	<b>Kualifikasi Nilai</b>
0,800 – 1.000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Rendah Reliabel
0,00 – 0,199	Sangat Rendah Reliabel

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pegumplan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan peneliti untuik mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . ,54.

## 1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sarana pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu keadaan. Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>16</sup>

Peneliti menggunakan metode angket ini untuk mendapatkan data primer mengenai penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban dan untuk mencari data tentang peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban.

Untuk menentukan skor angket (kuesioner) peneliti menggunakan pengukuran dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angka dalam rumus prosentase merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden terhadap 10 pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai penggunaan metode kooperatif tipe *jigsaw* dan untuk peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan skala likert yang mempunyai lima tingkat preferensi yang masing-masing memiliki skor 1 – 4 dengan rincian sebagai berikut;

Alternatif (Selalu)	= skor 4
Alternatif (Sering)	= skor 3

---

<sup>16</sup> Ibid.

Alternatif (Kadang-kadang) = skor 2  
 Alternatif (Tidak Pernah) = skor 1<sup>17</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder yang berkaitan dengan profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Jadi analisis data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan penelitian, tujuannya untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MTs Mambaul

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 146-147

<sup>18</sup> *Ibid.*, 103

<sup>19</sup> *Ibid.*, 224

Ulum Simorejo Widang Tuban, maka peneliti menggunakan analisis data statistik yang berupa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah total responden  $\times$  nilai maximum angket  $\times$  jumlah item angket

Setelah hasil prosentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Prosentasi Standart Pengukuran**

Kategori	Prosentase
Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang baik	40% - 55%
Tidak baik	Kurang dari 40%

- Untuk menjawab rumusan masalah kedua tentang peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, peneliti menggunakan analisis data statistik berupa prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = jumlah frekuensi

N = Jumlah total responden  $\times$  nilai maximum angket  $\times$  jumlah item angket

Setelah hasil prosentase diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Prosentase Standart Pengukuran**

Kategori	Prosentase
Sangat aktif	75% - 100%
Aktif	56% - 75%
Cukup aktif	40% - 55%
Kurang aktif	Kurang dari 40%

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas IX MTs Mambaul Ulum Simorejo Widang Tuban, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi linier sederhana dengan proses SPSS. Penggunaan teknik regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

b = Jumlah Individu yang diteliti

X = Nilai Variabel Independent

Dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 248.

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat